

SKRIPSI
PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KOTA PRABUMULIH



Skripsi Oleh :

ERINA DWI YUNDARI

01091403090

AKUNTANSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2014

ABSTRAK
PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KOTA PRABUMULIH

Oleh:
Erina Dwi Yundari

Pemahaman dan pelaksanaan pengendalian internal dapat menentukan bagaimana *Good Corporate Governance* dapat dilaksanakan secara optimal. Pentingnya pengendalian internal merupakan faktor terlaksananya *Good Corporate Governance* pada instansi bisnis khususnya rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih, sebanyak 45 orang sebagai responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan lingkungan pengendalian, penetapan resiko manajemen, sistem informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan berpengaruh secara signifikan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih.

Kata Kunci: Pengendalian internal, Pelaksanaan Good Corporate Governance.

Palembang, 7 April 2014

Ketua,

Anggota,

Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.,

CA

NIP. 196905261994032002

NIP. 196508161995121001

Mengetahui,
Ketua Program,

Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE., MM., Ak., CA

NIP. 196503111992032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Iklm dunia usaha yang pesat, umumnya disertai semakin kompleksnya kegiatan Badan Usaha Milik Negara maupun swasta. Berbagai macam usaha dilakukan untuk meningkatkan pendapatan supaya tetap bertahan dalam menghadapi persaingan. Keadaan ini memicu para pelaku bisnis dan ekonomi untuk dapat melakukan berbagai perubahan seefektif dan seefisien. *Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan yang baik) pada perusahaan menjadi lebih penting untuk saat ini dan masa-masa yang akan datang, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan yang semakin meningkat dalam dunia usaha. Pengendalian intern merupakan aspek penyaring (filter) dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Sehingga pelaksanaannya dapat terlaksana secara optimal bila pengendalian intern dijalankan dengan baik (Aryani, 2011).

Dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan dan dunia usaha, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika yang berlaku secara umum pada dunia usaha, perusahaan harus menjalankan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*. *Good Corporate Governance* merupakan kebutuhan sangat mendasar bagi setiap organisasi bisnis jika ingin menjadi perusahaan yang mampu bersaing di pasar global. Selain itu pengendalian internal juga merupakan faktor yang sangat

berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance* (Dewi, 2012). Sementara itu pengendalian intern juga merupakan faktor penentu dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* (Yuda, 2009). Tanpa penerapan prinsip-prinsip GCG secara baik, BUMN tidak bisa bersaing, karena sebaik-baiknya sistem yang disusun, tanpa didukung penerapan *GCG* dan kepemimpinan profesional (*leadership*) akan melahirkan ketidakpastian. *Good Corporate Governance* adalah sistem yang bisa digunakan untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan. *Good Corporate Governance* timbul dari kebutuhan usaha akan tata kelola perusahaan yang baik, yang menegakkan prinsip-prinsip kebutuhan transparan, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan berkeadilan. Menyadari situasi dan kondisi demikian, pemerintah melalui Kementerian Negara BUMN mulai memperkenalkan konsep *Good Corporate Governance* ini di lingkungan BUMN, sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki kinerja, sekaligus menghapuskan berbagai bentuk praktek inefisiensi, korupsi, kolusi, nepotisme dan penyimpangan lainnya untuk memperkuat daya saing BUMN menghadapi pasar global. Menurut Surat Keputusan Menteri BUMN No. Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara, menekankan kewajiban bagi BUMN untuk menerapkan *GCG* secara konsisten dan menjadikan prinsip *GCG* sebagai landasan operasionalnya, yang pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan.

Good Corporate Governance merupakan konsep untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas yang saat ini dianjurkan dipergunakan pada lembaga usaha. *Good Corporate Governance* juga merupakan dasar dalam meningkatkan optimalisasi pelaksanaan pengendalian internal (Jin Ling, 2013), (Rajan, 2006), (Danescue, Prozan, Cristina, 2011). Diharapkan dengan penggunaan *Corporate Governance* akan ada sistem manajemen yang mampu meningkatkan efisiensi. Pengertian efisiensi ini yaitu bagaimana cara meningkatkan hasil semaksimal. Secara umum, sistem *Good Corporate Governance* bertujuan untuk memberikan pedoman strategi dan mengoperasionalkan sebuah dewan yang melakukan monitoring terhadap pekerjaan manajer. Sistem seperti ini akan dapat diwujudkan apabila diimbangi dengan terciptanya pengendalian internal yang optimal.

Pengendalian internal adalah suatu upaya yang dilakukan ditingkat manajemen untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan, khususnya rumah sakit. Pengendalian internal yang baik akan sangat membantu terwujudnya *GCG* secara optimal. Pengendalian internal menjadi sangat penting ketika perusahaan mencapai puncak pertumbuhan, ruang lingkup perusahaan yang lebih besar, jumlah karyawan yang makin banyak, kegiatan operasi perusahaan semakin luas dan menuntut penanganan lebih serius, menyebabkan masalah yang dihadapi akan lebih kompleks. Salah satu tujuan melakukan pengendalian terhadap semua aktivitas perusahaan adalah untuk mencegah agar perusahaan tidak menderita kerugian. Beberapa kerugian yang diderita perusahaan pada umumnya disebabkan oleh kecurangan, ketidakefisienan operasi, rendahnya

kualitas informasi dan ketidakcermatan pegawai. Untuk mencegah semua itu maka perusahaan harus mengadakan pengendalian secara terus menerus. Lebih luas lagi bahwa komponen sistem pengendalian intern dapat berfungsi efektif sehingga sistem berjalan sebagaimana yang diharapkan. Supaya tidak terjadi penyelewengan dan kecurangan terhadap harta dan kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga tujuan perusahaan untuk mengoptimalkan profit dan meminimalkan *cost* akan dapat tercapai.

Di lain pihak, rumah sakit sebagai instansi yang berorientasi kepada layanan masyarakat dituntut memberikan kualitas layanan yang optimal. Khusus rumah sakit umum daerah, harus menambah orientasinya dengan memadukan *service public oriented* dan *profit oriented* (Prasetyono dan Nurul Kompyurini, 2007), (Amalia, 2007). Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih sebagai rumah sakit milik daerah, belum memberikan layanan secara optimal karena masih ditemui pasien yang komplain terhadap layanan yang diberikan misalnya pihak rumah sakit masih kurang cekatan dalam menangani kasus pada unit gawat darurat. Hal ini mengindikasikan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih belum melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pelayan masyarakat secara optimal. Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penulis, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pengendalian intern terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih?
2. Variabel manakah yang dominan berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian intern terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih.
2. Untuk mengetahui variabel yang dominan berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada penulis mengenai pengaruh pengendalian intern terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya mengenai pengaruh pengendalian intern terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada perusahaan dan dapat memberi tambahan keyakinan sehingga dapat dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Soekrisino, 2005, "*Auditing (Pemeriksaan Oleh Akuntanh Publik)*", Penerbit LPFE-UI, Jakarta.
- Alhusin, Syahri, 2007, "*Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 14.0 for Windows*", PT. Gramedia Pustaka Indonesia, Jakarta.
- Amin Widjaya, 2000, "*Management Audit Suatu Pengantar*", Edisi kedua, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Amalia, Dwiyana, "*Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan di Moderasi oleh Good Corporate Governance*". Simposium Nasional Akuntansi, Makasar, 26-28 Juli 2007
- Arens, Alvin, 2001, "*Auditing Suatu Pendekatan Terpadu*" Alih Bahasa Amir Abadi Jusuf, Penerbi Salemba Empat, Jakarta.
- Aryani, Ika Kurnia & Sudarno, 2012, "*Pengaruh Internal Audit Terhadap Audit Fee dengan Penerapan Good Corporate Governance sebagai variabel intervening*", <http://www.emeraldinsight.com>. Diakses tanggal 25 Januari 2012
- Dănescu, Tatiana, Mihaela Prozan & Andrea Cristina Dănescu, "*Internal Control Activities: Cause And Effect of a Good Governance of Accounting Reportings and Fiscal Declarations*", *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, Paragraf 2 Page 13, 2011
- Dewi, Sari Permata, 2012, "*Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta (Studi Kasus pada SPBU Anak Cabang Perusahaan RB. Group)*". Jurnal Nominal. Volume I Nomor 1 Tahun 2012
- Gujarati, Damodar N, 2003, "*Basic Econometrics*", Mc Graw Hill, Inc. New York.
- Hongren, Charles T, Subdem, Garry L, 2005,"*Introduction to Management Accounting*". *Nine Edition, Englewood Cliffs, Prentice Hill International*
- Hair, J.F, Black, William C. Babin, Barry J. Anderson, Rolph E. Tatham & Ronald. L, 2006. "*Multivariate Data Analysis*", Sixth Edition. Upper Saddle River, Prentice Hall International, Inc.
- Jakfarudin, Kms, 2001, "*Pengaruh Unsur-Unsur Struktur Pengendalian Intern dan Lingkup Audit Terhadap Kinerja Akuntan Publik di Era Otonomi*

Daerah (Suatu Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang).
Tesis Program Pacasarjana BKU Ilmu Ekonomi dan Akuntansi Universitas Padjajaran, Bandung.

Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal, 2004, “*Standar Profesi Audit Internal*”, Yayasan Pendidikan Internal Audit, Jakarta.

Ling, Jin, 2012, “*Internal Control Optimization Based on Corporate Governance*”, *School of Economics and Management, Ligong University, Shenyang, PR. China, 110159. Jinling-sg@163.com . Journal of Eastern Europe Research in Business & Economics, Page 10*

M. Aderman and Alan J Winters, 2003. “*Auditing*”, edisi kelima, Erlangga. Jakarta.

Mardiasmo. 2004. “*Perpajakan*”, Edisi Revisi, Andi Offset: Yogyakarta

Mulyadi. 2002. “*Akuntansi Manajemen (Konsep, Manfaat dan Rekayasa)*”. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta

Munawir (2006), “*Auditing Modern*”, Penerbit BPFE-Yogyakarta.

Pandu Patriadi, 2004, “*Manfaat Konsep Good Governance Bagi Institusi Pemerintah dan BUMN Dalam Kebijakan Privatisasi BUMN*”, paper dipresentasikan pada diskusi GCG BUMN di BAF Depkeu RI, 9 Agustus 2004, diakses versi internet di www.depkeu.go.id tanggal 20 Oktober 2011

Prasetyo, Nurul Kompyurini, “*Analisis Kinerja Rumah Sakit Daerah dengan Pendekatan Balanced Scorecard Berdasarkan Komitmen Organisasi, Pengendalian Intern dan Penerapan Good Corporate Governance (Survey Pada Rumah Sakit Daerah Jawa Timur)*. Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo, Simposium Nasional Akuntansi, Makasr, 26-28 Juli 2007.

Rajan, C.A R. Sounders, 2006, “*Corporate Governance and Internal Control*”, *The Cartered Accountant, November 2006*.

Rani, 2012, “*Analisis Peran Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Good Corporate Governance pada Rumah Sakit Swasta Muhammadiyah Palembang*”, Skripsi. Fakultas Eknonomi Universitas Sriwijaya. Palembang

Santoso, Singgih, 2006, “*Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*”, Penerbit PT.Elex Media Komputindo.

Sawyer B. Lawrence, 2005, “*The Practice of Modern Internal Auditing*”, PPA-STAN, disadur Pemeriksaan Intern, Jakarta.

- Sekaran, Uma, 2005, "*Research Methods for Business: A Skill- Building Approach*". John Wiley and Sons Inc. New York.
- Sitepu, SK.Nirwana, 2005, "Analisis Jalur", Unit Pelayanan Statistika FMIPA, Universitas Padjajaran. Bandung.
- Sugiyono, 2003. "*Metode Penelitian Bisnis*". CV. Alfabeta. Bandung.
- Sutojo, John.E Siswanto, Aldridge,.2008. "*Good Corporate Governance*".Jakarta: PT.Damar Mulia Pustaka.
- Tjager, I Nyoman, dkk. 2003. "*Corporate Governance: Tantangan dan Kesempatan bagi Komunitas Bisnis Indonesia*", PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Tugiman, Hiro, 1997, "*Standar Profesional Internal Audit*", Penerbit Kanisius (anggota IKAPI), Jakarta
- Yuda, Prima, 2012, "*Pengaruh Pelaksanaan Good Governance dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Organisasi (Survey pada Dinas Daerah Kota Tasikmalaya)*". Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Volume II Nomor 10 Tahun 2012, Halaman 7